

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Suryanegara (1977) sumber daya alam merupakan unsur lingkungan alam, baik hayati maupun fisik yang diperlukan manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk meningkatkan kesejahteraan hidup. Menurut Pasal 5 Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Lingkungan Hidup, sumber daya alam (SDA) ialah bagian lingkungan hidup yang terdiri dari sumber daya hayati, sumber daya manusia, sumber daya buatan, dan sumber daya non hayati. Berdasarkan dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber daya alam ialah salah satu elemen produksi yang telah diberikan oleh alam, dapat berupa barang dan jasa yang mempunyai pengaruh atas kesejahteraan manusia.

Sumber daya alam merupakan sesuatu yang bisa memberikan manfaat dan memenuhi kebutuhan hidup manusia supaya hidup kian sejahtera. Sumber daya alam dapat kita temui dimanapun itu berada, seperti tanah, air, udara, permukaan tanah, dan lain sebagainya, dan juga terdapat sumber daya alam yang bisa

diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui. Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam, dengan dilewatinya garis khatulistiwa membuat wilayah Indonesia memiliki iklim tropis, jadi Indonesia memiliki hutan tropis yang luas, Indonesia mempunyai banyak gunung api yang masih aktif yang berdampak baik untuk kesuburan tanah, dan juga Indonesia diimpit oleh dua samudra yang meningkatkan keanekaragaman hayati. Melimpahnya sumber daya alam yang tersedia belum dapat dimanfaatkan seluruhnya oleh berbagai pihak.

Kabupaten Karanganyar sendiri adalah wilayah yang memiliki berbagai jenis sumber daya alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi wisata alam. Sumber daya alam yang sering dijumpai seperti air terjun, perbukitan, gunung, dan lain sebagainya. Salah satu yang cukup terkenal adalah Tahura KGPA Mangkunegoro I yang terletak di Desa Berjo, Ngargoyoso. Wisata tersebut cukup banyak mengalami perkembangan yang dikelola pihak berwenang setempat.

Tahura KGPA Mangkunegoro I adalah barang publik, sehingga atas barang dan jasa tersebut dapat dikonsumsi oleh satu individu dan tidak akan mengurangi jumlah barang dan jasa yang tersedia dan semua orang memiliki hak untuk menikmati dan mengambil manfaat atas barang dan jasa tersebut. Teknik valuasi ekonomi yang dipakai untuk mengestimasi nilai dari jasa lingkungan yang diambil manfaatnya sebagai wisata alam karena keindahannya adalah *travel cost method* (TCM).

Menurut Harianto (1994) biaya perjalanan wisata didasarkan atas biaya-biaya yang ditentukan oleh biaya masing-masing pengunjung dari masing-masing daerah asal pengunjung karena besarnya masing-masing bagian biaya dapat berbeda-beda.

Klasifikasi pengunjung didasarkan atas wilayah asal dan biaya perjalanan wisata pengunjung pada daerah objek Tahura KGPA Mangkunegoro I, pengamatannya dilakukan pada pengunjung wisatawan lokal.

Setelah penjabaran diatas bisa disimpulkan untuk latar belakang, penulis ingin mewujudkan karya tulis tentang pengelolaan sumber daya alam supaya keberlangsungannya dapat terjaga dalam jangka waktu yang lama untuk generasi yang akan datang serta dapat dipergunakan secara efisien. Dengan itu penulis mengangkat Karya Tulis Tugas Akhir dengan judul **“Estimasi Nilai Manfaat Tahura KGPA Mangkunegoro I Di Kabupaten Karanganyar Menggunakan Travel Cost Method”**

1.2 Rumusan Masalah

1. Seperti apa karakteristik pengunjung Tahura KGPA Mangkunegoro I?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan atas pengunjung di Tahura KGPA Mangkunegoro I?
3. Berapa estimasi nilai dari Tahura KGPA Mangkunegoro I menggunakan *Travel Cost Method*?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Mengetahui karakteristik pengunjung Tahura KGPA Mangkunegoro I
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan atas pengunjung

di Tahura KGPA A Mangkunegoro I

3. Mengetahui nilai estimasi Tahura KGPA A Mangkunegoro I menggunakan *Travel Cost Method*

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui nilai estimasi Tahura KGPA A Mangkunegoro I, Kecamatan Ngargoyoso, Kabupaten Karanganyar. Saya sebagai penulis menggunakan *Travel Cost Method* (TCM) dengan mempertimbangkan beberapa variabel. Data yang digunakan dalam karya tulis ini mengambil pada tahun 2021

1.5 Manfaat Penulisan

Beberapa manfaat dari Karya Tulis ini adalah:

1. Dapat dijadikan bagi pengelola untuk mengelola Tahura KGPA A Mangkunegoro I dalam aspek ekonomi dan ekologi sumber daya alam.
2. Dapat dijadikan bagi pembaca untuk menghargai betapa berharganya sumber daya alam bagi kesejahteraan di masa depan.
3. Dapat dijadikan bagi penulis agar dapat mengembangkan ilmu tentang pengelolaan sumber daya alam dan dapat mempraktikkan ilmu untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam proses penyusunan KTTA, saya sebagai penulis menggunakan data primer yang berupa pernyataan dari pengelola dan para pengunjung objek Tahura KGPA A Mangkunegoro I dan melakukan observasi atas kondisi fisik objek yang dinilai, kemudian data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis dan dapat

diambil kesimpulan. Selain menggunakan data primer, penulis juga menggunakan data sekunder yang diperoleh dari beberapa website dan dokumen pemerintah dalam penyelesaian Karya Tulis Tugas Akhir. Dalam penyusunannya, penulis menggunakan dua metode penelitian, yaitu:

1. Studi Lapangan

Studi lapangan ialah metode yang dilakukan peneliti dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan Sunyoto (2013) Metode ini memiliki kelebihan antara lain data dan informasi yang didapat lebih aktual dan akurat, tetapi juga memiliki kekurangan seperti lebih membutuhkan waktu dan biaya. Dengan studi lapangan dapat dilakukan beberapa upaya seperti:

a. Wawancara

Menurut Nasution (2002) wawancara merupakan bentuk komunikasi atau percakapan yang memiliki tujuan agar memperoleh informasi yang dibutuhkan. Yang berarti mengumpulkan data secara tanya-jawab langsung bersama orang yang memiliki wewenang terkait dengan objek penelitian. Hasil wawancara tersebut, penulis dapat memperoleh gambaran umum mengenai objek yang diteliti.

b. Dokumentasi

Menurut Satori & Komariah (2013) dalam bukunya menjelaskan bahwa teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan informasi bukan dari orang sebagai sumber, melainkan memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau berasal dari dokumen yang ada pada informan dapat

berupa peninggalan budaya dan karya fikir. Dengan teknik dokumentasi, penulis mengumpulkan data-data mengenai objek Tahura KGPAA Mangkunagoro I, terutama yang berkaitan dengan metode travel cost yang digunakan.

c. Observasi

Menurut Satori & Komariah (2013) observasi ialah pengamatan terhadap objek yang diteliti secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan data yang dikumpulkan dalam penelitian agar mengetahui keberadaan objek, konteks, situasi, dan makna dalam usaha mengumpulkan data-data penelitian.

2. Kepustakaan

Menurut Satori & Komariah (2013) studi kepustakaan ialah penunjang penelitian yang bersumber dari pandangan para ahli yang berupa jurnal, referensi buku, karya ilmiah, dan laporan.

Mengumpulkan data didapat dari buku, dokumen, artikel, dan lain-lain yang masih berhubungan dengan objek yang dinilai beserta menelaah bagaimana referensi yang berkaitan dengan masalah yang tengah dihadapi, dengan begitu dapat mendukung dan digunakan untuk landasan dalam memecahkan masalah. Selain itu referensi yang digunakan dapat mempermudah penilaian dan pengamatan masalah yang tengah dihadapi.

1.7 Sistematika Penulisan KTTA

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum yang menjadi permasalahan Karya Tulis Tugas Akhir yang diangkat penulis. Bab pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup, pembatasan masalah dan metode pengumpulan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai peninjauan kembali pustaka terkait dengan masalah yang penulis angkat. Pustaka yang dimaksud ini mencakup dari berbagai sumber yang diambil dari jurnal, buku, artikel, dan UU yang terkait.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan dengan fokus permasalahan dalam pendahuluan dan pembahasan dalam penentuan nilai estimasi Tahura KGPA Mangkunagoro I. Pada bab ini rencananya untuk memaparkan tentang Tahura KGPA Mangkunagoro I, penentuan estimasi nilai manfaat dengan menggunakan travel cost method. Kemudian dalam pembahasan akan dijelaskan mengenai tata cara penilaian yang menggunakan travel cost method dan analisisnya.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisi mengenai jawaban atas permasalahan yang penulis angkat pada bab pendahuluan dan menyimpulkan hasil pembahasan yang dijelaskan dalam Bab III.